

PESAN DAKWAH DALAM ANIMASI NUSSA OFFICIAL EPISODE ADAB MENGUAP DAN JANGAN TIDUR SETELAH SUBUH (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

Nashihin¹, Rizky Ayu Nigtiaz²

¹Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan, Jawa Timur, Indonesia.

²Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan, Jawa Timur, Indonesia

Email : nashihin71@gmail.com¹rizkyayu2204@gmail.com²

Abstrak: Islam merupakan agama yang menyeru umatnya untuk melaksanakan dakwah, salah satu dakwah yang terdapat pada film Nussa dan Rarra merupakan dakwah berupa animasi, animasi nussa dan rarra banyak mengandung pesan dakwah, salah satunya yang terdapat pada episode adab menguap dan jangan tidur setelah subuh, oleh karena itu, penelitian ini mengubah pemikiran masyarakat dengan cara melakukan analisis yang terdapat pada animasi nussa dan rarra tersebut. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa pesan dakwah akidah, syariah, dan akhlak yang terkandung didalam film animasi nussa pada episode adab menguap dan jangan tidur setelah subuh dan mengetahui makna denotasi dan konotasi menggunakan teori semiotika Roland Barthes. penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif metode deskriptif. peneliti, menggunakan pendekatan penelitian analisis semiotika Roland Barthes, untuk membedah makna denotasi dan konotasi dalam episode adab menguap dan jangan tidur setelah subuh. analisis semiotika Roland Barthes yang mengkaji penanda dan petanda terhadap sebuah objek. hasil dari penelitian pada film animasi nussa episode adab menguap dan jangan tidur setelah subuh, yakni terdapat pesan dakwah akidah digambarkan melalui dialog antara ibu, nussa, dan rarra. yang berbicara mengenai segala sesuatu merupakan kehendak dari Allah yang merupakan bentuk dari tawakal. selain itu pesan dakwah syariah terlihat pada tokoh yang diperankan oleh umma(ibu) dan rarra (adik nussa) yang menggunakan hijab. dan yang terakhir pesan dakwah akhlak yang tergambar pada dialog menjaga adab, meminta maaf, dan mengucapkan terimakasih.

Kata Kunci : *Pesan Dakwah, Animasi, Semiotika.*

Abstract: Islam is a religion that calls on its followers to carry out da'wah, one of the da'wah contained in the film nussa and rarra is da'wah in the form of animations, the nussa and rarra animations contain many preaching messages, one of which is in the episode adab yawning and not sleeping after dawn, by therefore, this research changes peoples's thinking by analyzing the nussa and rarra animations. this research aims to find out what kind of message of preaching faith, sharia and morals contained in the animated film nussa in the episode of adab yawning and don't sleep after dawn and to find out the meaning of denotation and connotation using Roland Barthes semiotic theory. this research uses descriptive qualitative research method. the researcher, using Roland Barthes semiotic analysis research approach, to dissect the meaning of denotation and connotation in the episode of adab yawning and not sleeping after dawn. Roland Barthes semiotic analysis which examines the signifier and signified of an object. the results of research on the animated film nussa, the episode of the adab of yawning and not sleeping after dawn, namely that the message of preaching the faith is depicted through dialogue between mother, nussa, and rarra. what speks about everything is the will of Allah which is a form of tawakal. apart from that, the message of syariah da'wah can be seen in the characters played by umma (mother) and rarra (nussa's sister) who wear the hijab. and finally the message of moral preaching which is reflected in the dialogue of maintaining manners, apologizing and saying thank you.

Keyword: *Da'wah Message, Animated, Semiotics.*

A. Pendahuluan

Sudah tidak dapat dipungkiri lagi, pada zaman modern ini sebagian besar manusia di Negara maju bergantung kepada teknologi komunikasi, terutama media komunikasi massa. Tingkat kebutuhan terhadap teknologi ini telah menjadi suatu yang menentukan. Baik interaksi antar individu, komunitas, lembaga maupun hanya sekedar mencari hiburan dan alternatif untuk mendapatkan informasi.¹

Masyarakat yang dikenal religius pun akan sangat terbantu, karena ia dapat belajar tentang agamanya melalui media massa, ia dapat menjalankan syiar dan dakwah agama melalui media massa yang dapat diakses banyak orang. Media massa telah menjadi faktor penentu sekaligus penunjang dalam kehidupan manusia, terutama dalam hal memperoleh, mengirim, dan menyebar luaskan informasi kepada khalayak.²

Islam merupakan agama yang mengajarkan kebaikan yang harus ditaati dan keburukan yang harus ditinggalkan. Namun dalam praktiknya masih banyak orang yang awam dengan kebaikan yang diajarkan oleh agama Islam dengan baik dan benar. Kadangkala masih banyak orang yang keliru terhadap apa yang telah diajarkan oleh agama Islam.

Dengan banyaknya kekeliruan tersebut, perlu adanya pemahaman berupa konsep maupun perilaku mengenai tata cara hidup yang Islami. Pemahaman tersebut dilakukan dengan cara berdakwah, yakni dengan cara menyampaikan pesan-pesan atau nilai-nilai keIslaman kepada orang yang masih awam. Dakwah ini meliputi ajakan, keteladanan, dan tindakan konkret untuk melakukan tindakan yang baik bagi keselamatan dunia dan akhirat.³ Perintah untuk mengajak orang lain ke jalan Allah SWT secara tegas tersurat dalam surat An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS.An-Nahl[16]:125).⁴

Dalam kajian komunikasi Islam, Andi Faisal Bakti mencoba menghubungkan antara dakwah dengan komunikasi. Menurutnya, komunikasi dalam pandangan Islam adalah dakwah.⁵ Menurut Abdul Aziz bin Baz yang dikutip Tata Taufik mengibaratkan media bagaikan senjata yang memiliki dua sisi ketajaman. Jika media modern seperti sosial media dipakai untuk dakwah dan membimbing masyarakat ke jalan Allah SWT, maka akan bermanfaat bagi umat Islam dimanapun mereka berada.⁶

Di era modern ini, dakwah yang dapat dilakukan oleh umat Islam sangat bervariasi, salah satunya dengan menggunakan Animasi dianggap mampu menjangkau penonton dengan jumlah banyak karena masyarakat Indonesia banyak yang gemar menonton video animasi. Youtube menjadi salah satu media yang memungkinkan siapa saja dengan koneksi internet untuk menonton video yang diunggah ke dalamnya.

Kehadiran animasi dinilai mampu sebagai media dakwah apabila dalam animasi tersebut terdapat nilai-nilai kebaikan, sebagaimana definisi dakwah yakni ajakan atau panggilan, maka kehadiran animasi secara tidak langsung dapat mengajak penonton untuk melakukan kebaikan-kebaikan seperti yang telah dilakukan Nussa dan Rarra dalam animasi tersebut.

¹ Yoga S, "Dakwah di Internet: Konsep Ideal, Kondisi Objektif, dan Prospeknya", *Jurnal Al Bayan*, (2015)313.

² Wahyu Budiantoro, "Dakwah di Era Digital", *Jurnal Komunikasi* 11, No. 2, Desember (2017)265.

³ Bambang Ma'arif S, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2010)114.

⁴ <https://tafsirweb.com/4473-surat-an-nahl-ayat-125.html> di akses 4 januari 2023

⁵ Andi Faisal Bakti, *Islam and Nation Formation: From Communitarian to Organizational Communications*, (Jakarta: Logos, 2000)83.

⁶ Tata Taufik, *Etika Komunikasi Islam Komparasi Komunikasi Islam Dan Barat*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012)211.

B. Metode

Metode Penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris yang mempunyai kriteria tertentu yang valid.⁷ Setiap penelitian yang dilakukan mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum penelitian mempunyai tiga macam tujuan, yaitu Penemuan, pembuktian, dan pengembangan.⁸ untuk menyelesaikan penelitian, maka harus menempuh langkah-langkah sebagai berikut. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti, menggunakan pendekatan penelitian analisis semiotika menurut teori Roland Barthes, untuk mengetahui makna Denotasi dan Konotasi pada animasi nussa episode “Adab menguap dan jangan tidur setelah subuh” dan pesan dakwah apa saja yang terkandung didalam animasi tersebut. analisis Semiotika ini berfikir menggunakan simbol atau tanda sebagai titik tolaknya. Simbol atau tanda disini diartikan sebagai tulisan atau teks yang mempunyai makna. Teknik analisis data menggunakan: human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Uji keabsahan data digunakan dalam perpanjangan pengamatan dan meningkatkan ketekunan.

C. Temuan Data dan Diskusi

Data Tentang Makna Denotasi Dan Konotasi Pada Animasi Nussa Episode Adab Menguap dan Jangan Tidur Setelah Subuh”Analisis Semiotika Roland Barthes”

1. Makna Semiotika Roland Barthes Tataran Pertama (Denotasi)

Makna Denotasi adalah pertandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda atau antara tanda dan rujukannya pada realitas yang menghasilkan makna eksplisit. Denotasi adalah tanda yang memiliki tingkat konvensi atau kesepakatan yang tinggi.⁹

Table 01
Episode Nussa : Adab Menguap

Penanda	Petanda
 <p>Dari dialog yang diucapkan oleh Nussa “Alhamdulillah, ayam gorengnya enak umma. “ dimenit 0:27-0:31 detik.</p>	<p>Nussa mengucapkan kalimat alhamdulillah sebagai rasa syukur atas nikmat yang telah Allah berikan, nussa bersyukur masih bisa menikmati makanan yang enak, ini merupakan bentuk dari Tauhid.</p>

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 2-3.

⁸ Rukaesih A Maolani dan Ucu Cahyana *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo persada, 2015), 10.

⁹ Eco (2011), *Op.Cit.*80.

	<p>Secara istilah jilbab, hijab, dan kerudung adalah menutup bagian tubuh seperti kepala.¹⁰</p>
<p>Dari frame diatas tampak ibu dan rara dalam kesehariannya berhijab.</p>	
	<p>Makna dari kalimat tersebut menyatakan bahwa seseorang yang paling kenyang di dunia ini akan menjadi orang yang paling lapar di akhirat atau kehidupan setelah mati.</p>
<p>Dari dialog yang di ucapkan umma “Dalam riwayat hadist Tirmidzi dikatakan “ Orang yang paling kenyang didunia maka dia akan paling lapar diakhirat”. Dimenit 2.25 – 2.34 detik.</p>	
	<p>Didalam dialog rara meminta maaf atau mengungkapkan rasa penyesalan atas kesalahan atau tindakan yang telah dilakukan, ini merupakan bentuk adab yang dilakukan ketika kita melakukan kesalahan. Adab merupakan kehalusan dan kebaikan budi pekerti, kesopanan, akhlak.</p>
<p>Dialog rara yang mengucapkan “ maaf ya umma...” dimenit 1.01 – 1.04 detik.</p>	
	<p>Dialog umma terhadap rara menjelaskan tentang adab ketika sedang bersendawa yaitu dengan cara menahan sendawa mereka sebisa mungkin agar tidak terdengar bunyi yang dihasilkan. Sendawa tersendiri dapat diartikan sebagai suara yang dihasilkan oleh proses pelepasan gas yang terjadi melalui mulut sebagai respons terhadap penumpukan udara di perut atau system pencernaan.¹¹</p>
<p>Dialog yang diucapkan umma yaitu “ Nah.. sebisa mungkin tahan sendawanya jangan sampai berbunyi” dimenit 2.16 – 2.23 detik.</p>	

¹⁰ Patta Hindi Asis, *Makna Berhijab Bagi Muslimah: Sebuah Persepsi Mahasiswa Fisip Universitas Muhammadiyah Kendari*, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Muhammadiyah Kediri. 94.

¹¹ <https://id.wikipedia.org/wiki/Serdawa> diakses pada 20 juli 2023



	<p>Dialog umma terhadap nussa menjelaskan tentang adab ketika sedang menguap yaitu menahan nguap dan menjaga agar mulut tidak terbuka lebar. Jika tidak dapat menahan nguap bisa dengan menutup menggunakan tangan kanan, disarankan untuk tetap menjaga agar nguap tidak berbunyi.</p>
<p>Dialog yang diucapkan umma yaitu “ Sebisa mungkin yang namanya nguap juga ditahan, caranya kantupkan kedua bibir kita jangan sampai mulut terbuka lebar Kalau tidak bisa tutup dengan tangan kanan pokoknya jangan sampai berbunyi hooahmm...” dimenit 3.03 – 3.27 detik.</p>	

Table 02
Episode Nussa : Jangan Tidur Setelah Subuh


Penanda	Petanda
 <p>Dari dialog yang diucapkan oleh Nur “ Insyaallah, Terimakasih pak Zidan...”. Dimenit 0.46 – 0.49 detik.</p>	<p>Dalam dialog yang diucapkann oleh Nur adalah untuk meyakini pak guru dengan mengatakan Insyaallah yang berarti “jika Allah menghendaki “yang diucapkan ketika seorang berniat untuk melakukan sesuatu dimasa yang akan datang. Ucapan Insyaallah merupakan salah satu bukti keimanan kita kepada Allah swt., bahwa sesuatu tidak akan terjadi tanpa kehendaknya.¹²</p>
 <p>Dari gambar diatas ayah mengucapkan “assalamualaikum warrahmatullah ” dimenit 3.47 – 3.57 detik.</p>	<p>kalimat tersebut merupakan ucapan salam dalam bahasa Arab yang sering digunakan dalam komunitas Muslim. Secara harfiah, artinya adalah "Semoga kesejahteraan dan rahmat Allah menyertai kamu."</p> <p>"Assalamualaikum" berarti "Kesejahteraan" atau "Semoga Allah memberikan keselamatan." Ini adalah salam yang umum digunakan oleh umat Islam saat berkomunikasi,</p>

¹² Mufliha Dwi Cahyani, *Konsep Insha Allah dalam Al-Quran*, Skripsi Fakultas Ushuluddin, Filsafat, dan Politik, UIN Alauidin Makassar, 2018,7.

	<p>baik lisan maupun tulisan.</p> <p>"Warahmatullah" berarti "Dan rahmat Allah."Ini adalah ekstensi dari salam yang menambahkan doa agar rahmat Allah menyertai penerima salam.</p> <p>Secara keseluruhan, kalimat ini adalah salam yang digunakan oleh umat Muslim untuk menyapa dan memberikan doa baik kepada sesama Muslim.¹³</p>
 <p>Dari dialog yang diucapkan umma “ karena memang sebaiknya setelah subuh kita dianjurkan tidak tidur hingga matahari terbit” dimenit 1.42 – 1.50 detik.</p>	<p>kalimat tersebut memberikan saran atau anjuran untuk tidak tidur setelah subuh hingga matahari terbit, dengan memberikan alasan bahwa itu adalah hal yang sebaiknya dilakukan.</p>
 <p>Dari dialog yang diucapkan umma “ karena diwaktu pagi Rasul mendoakan keberkahan untuk umatnya.” dimenit 1.51 – 1.57 detik.</p>	<p>kalimat tersebut menyatakan bahwa di waktu pagi, Rasul melakukan doa untuk memohon keberkahan bagi umatnya. Hal ini menunjukkan bahwa dalam agama Islam, Rasul berdoa kepada Allah agar memberikan kebaikan dan keberkahan kepada seluruh umat Muslim pada awal hari.¹⁴</p>

¹³ <https://rumaysho.com/33305-bulughul-maram-shalat-ucapan-salam-dalam-shalat-apakah-sampai-wa-barokaatuh.html> diakses pada 20 juli 2023



¹⁴ <https://muslim.or.id/59449-keutamaan-dan-keberkahan-waktu-pagi.html> diakses 20 juli 2023

	<p>kalimat "terimakasih" adalah ungkapan rasa terima kasih atau penghargaan yang ditujukan kepada seseorang atas bantuan, budi baik, atau layanan yang diberikan. Dalam konteks umum, "terimakasih" mengandung makna bahwa seseorang merasa berterima kasih dan mengungkapkan penghargaan atas tindakan atau kata-kata yang telah diberikan oleh orang lain.¹⁵</p>
<p>Dari dialog yang diucapkan Nur “ heem.. Makasih Ra...” Dimenit 0.56 – 0.57 detik.</p>	

2. Makna Semiotika Roland Barthes Tataran Kedua (Konotasi)





Makna Konotasi (*connotative meaning*) adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda yang di dalamnya beroperasi makna implisit, tidak pasti dan tidak langsung. Menciptakan pemaknaan tingkat kedua yang dikaitkan dengan keadaan psikologis, perasaan, keyakinan.¹⁶

Table 03
Episode Nussa : Adab Menguap

Penanda	Petanda
 <p>Dari dialog yang diucapkan oleh Nussa “Alhamdulillah, ayam gorengnya enak umma. “ dimenit 0:27-0:31</p>	<p>Dari frame disamping adalah bentuk rasa bersyukur atas kenikmatan dan lezatan atas ayam yang mereka makan.</p>
 <p>Dari frame diatas tampak ibu dan rara dalam kesehariannya berhijab.</p>	<p>Berhijab merupakan simbol kesholehan, bentuk taat dalam menutup aurat, dan, sebagai pen-ciri busana agama.</p>

¹⁵[https://id.wikipedia.org/wiki/Terima_kasih#:~:text=Terima%20kasih%20\(sering%20diperluas%20menjadi,berterima%200kasih%22%20kepada%20orang%20lain](https://id.wikipedia.org/wiki/Terima_kasih#:~:text=Terima%20kasih%20(sering%20diperluas%20menjadi,berterima%200kasih%22%20kepada%20orang%20lain). diakses pada 20 juli 2023

¹⁶ Eco (2011), Op.Cit.80.

 <p>Dari dialog yang di ucapkan umma “Dalam riwayat hadist Tirmidzi dikatakan “ Orang yang paling kenyang didunia maka dia akan paling lapar diakhirat”. dimenit 2.25 – 2.34 detik.</p>	<p>Dari dialog tersebut dapat diartikan bahwa Hadis ini menyampaikan pesan penting tentang pentingnya memperhatikan kehidupan akhirat dan mengingat bahwa kebahagiaan atau kenikmatan di dunia tidak selalu mencerminkan kebahagiaan atau kenikmatan di akhirat. Pesan ini bertujuan untuk mengingatkan umat Islam agar lebih fokus pada amal perbuatan baik dan kehidupan spiritual untuk mencapai keselamatan di akhirat.</p>
 <p>Dialog rarra yang mengucapkan “ maaf ya umma...” dimenit 1.01 – 1.04 detik.</p>	<p>Didalam dialog rarra meminta maaf kepada umma atas perasaan bersalah atau penyesalan atas sesuatu yang telah dilakukan oleh rarra.</p>
 <p>Dialog yang diucapkan umma yaitu “ Nah.. sebisa mungkin tahan sendawanya jangan sampai berbunyi” dimenit 2.16 – 2.23 detik.</p>	<p>Dialog umma terhadap rarra menjelaskan bahwa ketika sedang bersendawa kita sebaiknya menahan sendawa dengan tidak menghasilkan sbunyi.dengan menghindari mengeluarkan suara saat bersendawa mencerminkan sopan santun dalam menghargai orang lain disekitar kita yang bisa dianggap mengganggu.</p>
 <p>Dialog yang diucapkan umma yaitu “ Sebisa mungkin yang namanya nguap juga ditahan, caranya kantupkan kedua bibir kita jangan sampai mulut terbuka lebar.Kalau tidak bisa tutup dengan</p>	<p>Dialog umma terhadap nussa menjelaskan tentang adab ketika sedang menguap yaitu dengan ditahan, caranya kantupkan kedua bibir kita jangan sampai mulut terbuka lebar.Kalau tidak bisa tutup dengan tangan kanan pokoknya jangan sampai berbunyi hal tersebut menekankan pentingnya menjaga kesopanan dan etika saat sedang nguap atau merasa mengantuk di tempat</p>

<p>tangan kanan pokoknya jangan sampai berbunyi hooaahmm...” dimenit 3.03 – 3.27 detik.</p>	<p>umum. Melakukan tindakan seperti menahan nguap dengan menutup mulut secara halus dengan tangan atau kedua bibir adalah tindakan yang sopan dan menghargai orang di sekitar. Nguap dengan mulut terbuka lebar dapat dianggap tidak sopan, terutama di lingkungan formal atau di hadapan orang banyak.</p>
---	---

Table 04
Episode Nussa : Jangan Tidur Setelah Subuh

Penanda	Petanda
 <p>Dari dialog yang diucapkan oleh Nur “Insyallah, Terimakasih pak Zidan...”. Dimenit 0.46 – 0.49 detik.</p>	<p>Dari frame disamping menjelaskan bahwa Nur berterimakasih kepada pak zidan dan meyakini pak zidan dengan mengatakan insyaallah yang artinya” jika allah menghendaki”.</p>
 <p>Dari gambar diatas ayah mengucapkan “assalamualaikum warrahmatullah” dimenit 3.47 – 3.57 detik.</p>	<p>Pelafasan kalimat “assalmualaikum warrahmatullah” adalah kalimat yang biasanya diucapkan pada akhir atau penutup dalam sholat yang memiliki arti “semoga Allah melimpahkan keselamatan serta rahmat-Nya padamu”.</p>
 <p>Dari dialog yang di ucapkan umma “ karena</p>	<p>kalimat tersebut adalah bahwa ada sebuah anjuran atau nasihat yang menyatakan bahwa setelah subuh, sebaiknya seseorang tidak tidur lagi sampai matahari terbit. dapat berarti bahwa terdapat manfaat atau kebijaksanaan dalam menjalani kegiatan atau aktivitas setelah subuh, seperti beribadah, bekerja, atau melakukan</p>

<p>memang sebaiknya setelah subuh kita dianjurkan tidak tidur hingga matahari terbit” dimenit 1.42 – 1.50 detik.</p>	<p>aktivitas produktif lainnya, daripada kembali tidur hingga pagi hari.</p>
<div data-bbox="331 304 874 640" data-label="Image"> </div> <p>Dari dialog yang di ucapkan umma “ karena diwaktu pagi Rasul mendoakan keberkahan untuk umatnya.” dimenit 1.51 – 1.57 detik.</p>	<p>kalimat tersebut adalah bahwa dalam waktu pagi, Rasulullah (Rasul) melakukan doa untuk memohon keberkahan bagi umatnya. yang berarti jika kita tidak tidur setelah subuh kita maka insyaallah kita akan mendapatkan doa keberkahan dari rassullah.</p>
<div data-bbox="331 799 863 1126" data-label="Image"> </div> <p>Dari dialog yang diucapkan Nur “ heem.. Makasih Ra...” dimenit 0.56 – 0.57 detik.</p>	<p>Dari dialog tersebut Nur berterimakasih kepada rarra atas pujian yang telah rarra katakan kepadanya. Rasa "terimakasih" tersebut adalah ungkapan yang biasa digunakan dalam situasi-situasi sehari-hari, interaksi sosial, dan komunikasi yang santun untuk menunjukkan apresiasi dan rasa terima kasih.</p>

Data tentang Pesan Dakwah yang Terkandung pada Animasi Nussa Episode Adab Menguap Dan Jangan Tidur Setelah Subuh

Dakwah adalah pesan yang disampaikan oleh da'i kepada objek dakwah, yakni ajaran agama Islam sebagaimana tersebut dalam Al'Quran dan hadis. Materi dakwah meliputi tauhid, ahlak, dan ibadah. Oleh karena itu seorang da'i hendaknya mengkaji objek dakwah dan strategi dakwah dan strategi dakwah terlebih dahulu sebelum menentukan materi dakwah sehingga terhindar dari hal-hal yang dapat menghambat kegiatan dakwah.¹⁷ Adapun materi-materi dakwah terdapat beberapa pokok pembahasannya, diantaranya:¹⁸

Pesan dakwah merupakan salah satu unsur penting dalam berdakwah, ketika seseorang akan berdakwah, maka penting baginya selain terampil menguasai cara (metode) dakwah, juga menguasai benar tentang pesan apa yang akan disampaikan melalui dakwahnya.¹⁹ Materi dakwah secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga, antara lain:


1. Pesan *Aqidah*
 - a. Tawakal

¹⁷ Syamsuddin AB, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2016)15.

¹⁸ Panatut Thoifa, *Manajemen Dakwah Sejarah Dan Konsep* (Malang: Madani Pers, 2015)45.

¹⁹ Asep Muhyiddin, *Kajian Dakwah Multiperspektif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), 219.

Table 05
Episode Nussa : Jangan Tidur Setelah Subuh

	<p>Dalam dialog yang diucapkan oleh Nur adalah untuk meyakini pak guru dengan mengatakan Insyaallah yang berarti “ jika Allah menghendaki “ yang diucapkan ketika seorang berniat untuk melakukan sesuatu dimasa yang akan datang. Ucapan Insyaallah merupakan salah satu bukti keimanan kita kepada Allah swt., bahwa sesuatu tidak akan terjadi tanpa kehendaknya.²⁰</p>
---	---

Dari dialog yang diucapkan oleh Nur “ Insyaallah, Terimakasih pak Zidan...”. Dimenit 0.46 – 0.49 detik.

Tawakal yaitu menyerahkan keputusan segala perkara, ikhtiar, dan usaha yang dilakukan kepada Allah swt serta berserah diri sepenuhnya kepada-Nya untuk msendapatkan kemaslahatan atau menolak kemudaratatan.²¹ Tawakal juga merupakan pasrah diri atas kehendak Allah swt; percaya dengan sepenuh hati kepada Allah (dalam penderitaan dan sebagainya).²² pemaknaan tawakal tertuang dalam Al-Quran surat Al-Maidah ayat 11 yang berbunyi :²³

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ هُمْ قَوْمٌ أَن يَبْسُطُوا إِلَيْكُمْ أَيْدِيَهُمْ فَكَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنْكُمْ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, ingatlah kamu akan nikmat Allah (yang diberikan-Nya) kepadamu, di waktu suatu kaum bermaksud hendak menggerakkan tangannya kepadamu (untuk berbuat jahat), maka Allah menahan tangan mereka dari kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, dan hanya kepada Allah sajalah orang-orang mukmin itu harus bertawakal.

Gambar pada tabel diatas mengartikan tentang pentingnya bertawakal kepada Allah swt seperti juga yang telah dijelaskan oleh beberapa ayat di atas dimana bertawakal kepada Allah swt yang merupakan bentuk rasa kepercayaan, taat, dan cinta kita terhadap Tuhan sang maha pencipta.

Dengan bertawakal aktifitas yang dilakukan dapat terkendali dan terarah sesuai dengan ketetapan dari ajaran-Nya dengan bertawakal juga kita tidak terlalu khawatir dalam menjalankan kehidupan karena kita percaya bahwa Allah swt dapat melindungi umatnya. Bertawakal termasuk kedalam iman kepada Allah yang mana iman kepada Allah merupakan sumber keselamatan seseorang baik didunia maupun diakhirat. Para sahabat menjadi generasi terbaik umat karena keimanan yang menggunung dalam hati mereka yang membuahkan amal shalih dalam kehidupan mereka. Keimanan dalam hati inilah yang membedakan antara besar dan kecilnya pahala suatu amalan.²⁴ Keimanan kepada Allah swt merupakan salah satu bentuk dari Aqidah.

²⁰ Mufliha Dwi Cahyani, *Konsep Insha Allah dalam Al-Quran*, Skripsi Fakultas Ushuluddin, Filsafat, dan Politik, UIN Alauddin Makassar, 2018,7.

²¹ Abdul Ghoni, *Konsep Tawakal dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Agama Islam*, An-Nuha Vol. 03, No. 01, Juli 2016,111.

²² <https://kbbi.web.id/tawakal> diakses 20 juli 2023

²³ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahnya*, (Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2006), 235 .

²⁴ Nur Kholis, *Metode Nabi Tentang Penanaman Iman Kepada Allah Ta'ala dan Pemeliharaannya dalam Hadist-badist Aqidah*, Al-Majaalis, Vol. 04 No. 01, November 2016, 42.

b. Tauhid

Table 06
Episode Nussa : Adab Menguap

	<p>Nussa mengucapkan kalimat alhamdulillah sebagai rasa syukur atas nikmat yang telah Allah berikan, nussa bersyukur masih bisa menikmati makanan yang enak, ini merupakan bentuk dari Tauhid.</p>
<p>Dari dialog yang diucapkan oleh Nussa "Alhamdulillah, ayam gorengnya enak umma." "dimenit 0:27-0:31 detik.</p>	

Tauhid dalam istilah lain disebut iman atau Aqidah merupakan inti ajaran Islam. Tauhid secara harfiah berarti "menyatukan" atau "mengesakan". Sebagian istilah teknis dalam ilmu kalam tauhid dimaksudkan sebagai paham "me-maha-esakan" Tuhan. Pembagian tauhid yang telah disepakati oleh sebagian ulama yaitu tauhid *Rububiyah*, Tauhid *Ulubiyah*, dan Tauhid *Asma' wa sifat*.²⁵

dalam kalimat tahmid, *alhamdulillahirabbil 'alamin*, terkandung ajaran kedua macam tauhid tersebut. Tauhid *ulubiyah* tersemat pada kalimat "*Alhamdulillah*", dan tauhid *rububiyah* tersimpul pada kalimat "*rabbil 'alamin*". Prof. Hamka menyatakan bahwa kata "*Alhamdulillah*" yang bermakna segala puji-pujian hanya untuk Allah Swt.²⁶

2. Pesan *Syari'ah*
a. Berhijab

Table 07
Episode Nussa : Adab Menguap

	<p>Secara istilah jilbab, hijab, dan kerudung adalah menutup bagian tubuh seperti kepala.²⁷</p>
<p>Dari frame diatas tampak ibu dan rara dalam kesehariannya berhijab.</p>	

Di Indonesia Pengertian hijab pengertian hijab lebih umum sebagai kerudung yang menutup kepala sampai leher, sekaligus dipadukan dengan baju penutup seluruh tubuh

²⁵Bustomi Arifin, *Analisis Naratif Pesan Tauhid dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El-Shirazy*, Skripsi : Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. UIN Syarif Hidayatullah. 2015, 22.

²⁶ <https://www.kompasiana.com/asepsakbansolikhin7850/61dc4c1f06310e6c365f1152/ajaran-tauhid-dalam-kalimat-tahmid> diakses 20 juli 2023

²⁷ Patta Hindi Asis, *Makna Berhijab Bagi Muslimah: Sebuah Persepsi Mahasiswa Fisip Universitas Muhammadiyah Kendari*, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Muhammadiyah Kediri. 94.

kecuali telapak tangan serta kaki.²⁸ Hijab diluaskan terjemahnya menjadi tutup, bungkus, tirai, cadar, layar, bahkan bisa mengarah kepada jilbab karena sama-sama menjadi penutup atau berfungsi sebagai penghalang yang menutupi sesuatu.²⁹

Penjelasan tentang berhijab juga tertuang pada Al-Quran surat Al-Ahzab ayat 59 yang berbunyi :³⁰

**يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ
مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا**

Artinya : “ Wahai Nabi! Katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin, “Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka.” Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali, sehingga mereka tidak diganggu. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.”

Pada tabel diatas terlihat ibu dan adiknya nussa melaksanakan anjuran yang tertuang pada Al-Quran surat Al-Ahzab ayat 59 yang mana perintah untuk menggunakan hijab. Pada ayat tersebut bahwasanya dari anak-anak perempuan sudah harus dilatih untuk menggunakan hijab, terutama wanita yang telah dewasa untuk menutup aurat mereka dari lawan jenis. Pada film animasi Nusa dan Rara anjuran berhijab diterapkan pada animasi tersebut. Yang artinya animasi ini memberikan contoh kepada khalayak terkhusus perempuan untuk menggunakan hijab sejak kecil. Anjuran ini sudah termasuk kedalam syariat.

Syari'at dalam bentuk kata kerja syara'a artinya membuat garis atau tanda yang jelas menuju tempat air. Penggunaannya dalam agama, sejak periode pertama, adalah jalan lebar atau luas untuk menuju kehidupan yang lebih baik. Didalamnya terdapat nilai-nilai agama yang secara fungsional bisa digunakan untuk mengarahkan kehidupan manusia. Sejak awal, aspek praktis merupakan bagian dari konsep syariah. Ia merupakan jalan yang diberikan Tuhan untuk dijalani manusia dalam kehidupannya agar sesuai dengan kehendak tuhan. Syariat adalah konsep praktis untuk berperilaku. Tapi ia juga meliputi perilaku fisik, mental dan spiritual. Jadi ia meliputi keyakinan dan tindakan. Keyakinan akan adanya Tuhan Yang Satu adalah bagian dari syariah sebagaimana kewajiban agama seperti shalat, puasa, zakat dan haji.³¹

3. Pesan *Akblaq*
 - a. Adab

²⁸ Hidayati dalam Skripsi Ratna Indah Mawarni, *Pengaruh Opini Terhadap Hijab dan Hijab Vlogger Terhadap Keputusan Pembelian Hijab*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Yogyakarta, Tahun 2019.4.

²⁹ Indah Nurmala Sari, *Analisis Semiotika Wanita Berhijab dalam Iklan Shampo Sunsilk Hijab Recharge Refresh and Anti Dandruff Versi Laudya Cynthia Bella*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019,17.

³⁰ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahnya*, (Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2006)426.

³¹ Nurrohman Syarif, *Syariat Islam Dalam Perspektif Negara Hukum Berdasar Pancasila*, Pandeta, Vol.11 No.02. Desember 2016,163.

Table 08
Episode Nussa : Adab Menguap

 <p>Dialog rarra yang mengucapkan “ maaf ya umma...” dimenit 1.01 – 1.04 detik.</p>	<p>Didalam dialog rarra meminta maaf atau mengungkapkan rasa penyesalan atas kesalahan atau tindakan yang telah dilakukan, ini merupakan bentuk adab yang dilakukan ketika kita melakukan kesalahan. Adab merupakan kehalusan dan kebaikan budi pekerti, kesopanan, akhlak.</p>
 <p>Dialog yang diucapkan umma yaitu “ Nah.. sebisa mungkin tahan sendawanya jangan sampai berbunyi” dimenit 2.16 – 2.23 detik.</p>	<p>Dialog umma terhadap rarra menjelaskan tentang adab ketika sedang bersendawa yaitu dengan cara menahan sendawa mereka sebisa mungkin agar tidak terdengar bunyi yang dihasilkan. Sendawa tersendiri dapat diartikan sebagai suara yang dihasilkan oleh proses pelepasan gas yang terjadi melalui mulut sebagai respons terhadap penumpukan udara di perut atau system pencernaan.³²</p>
 <p>Dialog yang diucapkan umma yaitu “ Sebisa mungkin yang namanya nguap juga ditahan, caranya kantupkan kedua bibir kita jangan sampai mulut terbuka lebar. Kalau tidak bisa tutup dengan tangan kanan pokoknya jangan sampai berbunyi hooahmm...” dimenit 3.03 – 3.27 detik.</p>	<p>Dialog umma terhadap nussa menjelaskan tentang adab ketika sedang menguap yaitu menahan nguap dan menjaga agar mulut tidak terbuka lebar. Jika tidak dapat menahan nguap bisa dengan menutup menggunakan tangan kanan, disarankan untuk tetap menjaga agar nguap tidak berbunyi.</p>

³² <https://id.wikipedia.org/wiki/Serdawa> diakses pada 20 juli 2023

Table 09
Episode Nussa : Jangan Tidur Setelah Subuh

	<p>kalimat "terimakasih" adalah ungkapan rasa terima kasih atau penghargaan yang ditujukan kepada seseorang atas bantuan, budi baik, atau layanan yang diberikan. Dalam konteks umum, "terimakasih" mengandung makna bahwa seseorang merasa berterima kasih dan mengungkapkan penghargaan atas tindakan atau kata-kata yang telah diberikan oleh orang lain.³³</p>
<p>Dari dialog yang diucapkan Nur “ heem.. Makasih Ra...” Dimenit 0.56 – 0.57 detik.</p>	

Makna Adab dalam bahasa Indonesia hampir sama dengan makna Adab dalam bahasa Arab, seperti *Hadarah*, *tsaqafah*, *umran*, dan sebagainya, tetapi istilah adab yang utama adalah sesuai dengan hukum islam yaitu *tamaddun*, yang jika dilacak dari kata *din* yang berarti agama. Sehingga adab atau dalam perkembangannya menjadi peradaban merupakan Islam itu sendiri, karena Islam merupakan agama hukum, yaitu agama yang memiliki tujuan utama untuk mengatur seluruh kehidupan manusia agar selamat dunia akhirat dan mendapat rahmat dari Allah Swt.³⁴

Adab ialah mencerminkan baik buruknya seseorang, mulia atau hinannya seseorang, terhormat atau tercelanya nilai seseorang. Maka jelaslah bahwa seseorang itu bisa mulia dan terhormat di sisi Allah apabila ia memiliki adab dan budi pekerti yang baik.³⁵

Akhlak ialah merupakan suatu gambaran daripada keadaan dalam diri yang telah sehati, yang dari pada lahir tingkah laku yang mudah dicerna tanpa memerlukan pergaulan. Akhlak bisa disimpulkan jika memiliki aspek sebagai berikut:³⁶

- a) Sifat semula jadi yang dimiliki seseorang
- b) Sifat yang dimiliki seseorang melalui latihan, rangsangan atau sebagainya yang akhirnya menjadi adat atau tabiat.
- c) Akhlak meliputi dua dimensi yaitu batin atau kejiwaan dan zahir dalam bentuk perlakuan.

jika membahas tentang adab sendawa Rasulullah pernah bersabda: Dari Ibnu Umar berkata, ada seorang lelaki bersendawa di sisi Nabi, kemudian Nabi bersabda, “Hentikan sendawamu dari kami karena sesungguhnya kebanyakan orang yang kekenyangan di dunia kelak pada hari kiamat adalah orang yang paling lama merasakan kelaparan.” Penghuni neraka akan merasakan kelaparan yang amat sangat. Mereka akan meminta kepada para penghuni surga untuk memberikan kepada mereka sedikit makanan yang mereka miliki.³⁷

³³[https://id.wikipedia.org/wiki/Terima_kasih#:~:text=Terima%20kasih%20\(sering%20diperluas%20menjadi,berterima%200kasih%22%20kepada%20orang%20lain.](https://id.wikipedia.org/wiki/Terima_kasih#:~:text=Terima%20kasih%20(sering%20diperluas%20menjadi,berterima%200kasih%22%20kepada%20orang%20lain.) diakses pada 20 juli 2023

³⁴ Yogi Prasetyo, *Adab sebagai Politik Hukum Islam*, Jurnal Tsaqafah, Vo. 13 No.01, Mei 2017,97.

³⁵ Mustopa, *Adab dan Kompetensi Dai dalam Berdakwah*. Jurnal Dakwah dan Komunikasi. Vol. 08 No. 01 Tahun 2017,101.

³⁶ Asmawati Suhid, *Pendidikan Akhlak dan Adab Islam*, Kuala Lumpur : Sdn Bhd, 2009,15.

³⁷ <https://luqmanalhakimmagelang.ponpes.id/2022/10/20/kenyang-di-dunia-lapar-di-akhirat/> diakses 20 juli 2023

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan Denotasi dan konotasi yang terkandung terlihat dari ucapan yang mengandung kata insyaallah, bertawakal atau meyakini segala sesuatu atas kehendak dari Allah Swt. yang dilakukan oleh ibu dan rara Penggunaan hijab merupakan anjuran dalam ajaran Agama Islam untuk menutup aurat. Dan dapat dilihat pada dialog menjaga adab, meminta maaf, dan mengucapkan terimakasih.

terdapat pesan dakwah Akidah, Syariah, dan Akhlak.

1. pesan dakwah Akidah yang terdapat pada Film Animasi Nussa Episode Nussa : Adab menguap dan Episode Nussa : Jangan Tidur Setelah Subuh. yaitu penyampaian dialog Nur tentang berserah diri atau tawakal.
2. pesan dakwah syariah ditandai dengan penggunaan hijab dan beribadah.
3. pesan dakwah akhlak. Terlihat dari menjaga adab, mengucapkan Maaf, dan mengucapkan terimakasih.

E. DAFTAR PUSTAKA

- AB, Syamsuddin. *Pengantar Sosiologi Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Arifin, Bustomi. *Analisis Naratif Pesan Tauhid dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El-Sbirazy*, Skripsi : Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. UIN Syarif Hidayatullah. 2015.
- Asis, Patta Hindi., *Makna Berhijab Bagi Muslimah: Sebuah Persepsi Mahasiswa Fisip Universitas Muhammadiyah Kendari*, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Muhammadiyah Kediri.
- Bakti, Andi Faisal. *Islam and Nation Formation: From Communitarian to Organizational Communications*, Jakarta : logos, 2000.
- Budiantoro, Wahyu. "Dakwah di Era Digital", *Jurnal Komunikasi* 11, No. 2, Desember, 2017.
- Cahyani, Mufliha Dwi. *Konsep Insha Allah dalam Al-Quran*, Skripsi Fakultas Ushuluddin, Filsafat, dan Politik, UIN Alauddin Makassar, 2018.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahnya*, Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2006.
- Eco, Op. Cit. 2011.
- Ghoni, Abdul. *Konsep Tawakal dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Agama Islam*, An-Nuha Vol. 03, No. 01, Juli 2016.
- Hidayati dalam Skripsi Ratna Indah Mawarni, *Pengaruh Opini Terhadap Hijab dan Hijab Vlogger Terhadap Keputusan Pembelian Hijab*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Yogyakarta, Tahun 2019.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Serdawa> diakses pada 20 juli 2023
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Serdawa> diakses pada 20 juli 2023.
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Terima_kasih#:~:text=Terima%20kasih%20\(sering%20diperluas%20menjadi,berterima%20kasih%22%20kepada%20orang%20lain.](https://id.wikipedia.org/wiki/Terima_kasih#:~:text=Terima%20kasih%20(sering%20diperluas%20menjadi,berterima%20kasih%22%20kepada%20orang%20lain.) diakses pada 20 juli 2023.
- <https://kbbi.web.id/tawakal> diakses 20 juli 2023
- <https://luqmanalhakimlagelang.ponpes.id/2022/10/20/kenyang-di-dunia-lapar-di-akhirat/> diakses 20 juli 2023.
- <https://muslim.or.id/59449-keutamaan-dan-keberkahan-waktu-pagi.html> diakses 20 juli 2023
- <https://rumaysho.com/33305-bulughul-maram-shalat-ucapan-salam-dalam-shalat-apakah-sampai-wa-barokaatuh.html> diakses pada 20 juli 2023
- <https://tafsirweb.com/4473-surat-an-nahl-ayat-125.html> di akses 4 januari 2023
- <https://www.kompasiana.com/asepsakbansolikhin7850/61dc4c1f06310e6c365f1152/ajaran-tauhid-dalam-kalimat-tahmid> diakses 20 juli 2023
- Kholis, Nur. *Metode Nabi Tentang Penanaman Iman Kepada Allah Ta'ala dan Pemeliharaannya dalam Hadist-hadist Aqidah*, Al-Majaalis, Vol. 04 No. 01, November 2016.
- Ma'arif S, Bambang. *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010.
- Maolani, Rukaesih A dan Ucu Cahyana. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rajagrafindo persada, 2015.
- Muhyiddin, Asep. *Kajian Dakwah Multiperspektif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014.

- Mustopa, *Adab dan Kompetensi Dai dalam Berdakwah*. Jurnal Dakwah dan Komunikasi. Vol. 08 No. 01 Tahun 2017.
- Prasetyo, Yogi. *Adab sebagai Politik Hukum Islam*, Jurnal Tsaqafah, Vo. 13 No.01, Mei 2017.
- S, Yoga. “Dakwah di internet Konsep Ideal, Kondisi Objektif, dan Prospeknya”, *Jurnal Al Bayan*, 2015
- Sari, Indah Nurmala. *Analisis Semiotika Wanita Berhijab dalam Iklan Shampo Sunsilk Hijab Recharge Refresh and Anti Dandruff Versi Laudya Cynthia Bella*, Skripsi Uniiiversitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suhid, Asmawati. *Pendidikan Akhlak dan Adab Islam*, Kuala Lumpur : Sdn Bhd, 2009.
- Syarif, Nurrohman. *Syariat Islam Dalam Perspektif Negara Hukum Berdasar Pancasila*, Pandeta, Vol.11 No.02. Desember 2016,163.
- Taufik, Tata. *Etika Komunikasi Islam Komparasi Komunikasi Islam Dan Barat*, Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Thoifa, Panatut. *Manajemen Dakwah Sejarah Dan Konsep*, Malang: Madani Pers, 2015.
- wikipedia.org/wiki/Terima_kasih#:~:text=Terima%20kasih%20(sering%20diperluas%20menjadi, berterima%20kasih%2 https://id.2%20kepada%20orang%20lain. diakses pada 20 juli 2023